



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
BADAN GEOLOGI
PUSAT VULKANOLOGI DAN MITIGASI BENCANA GEOLOGI
**BALAI PENYELIDIKAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
KEBENCANAAN GEOLOGI**

JALAN CENDANA NOMOR 15 YOGYAKARTA 55166

TELEPON : (0274) 514192, 514180

FAKSIMILE (0274) 563630

E-MAIL : bpptkg@esdm.go.id

SIARAN PERS
PERKEMBANGAN AKTIVITAS GUNUNG MERAPI
TANGGAL 30 JANUARI 2019

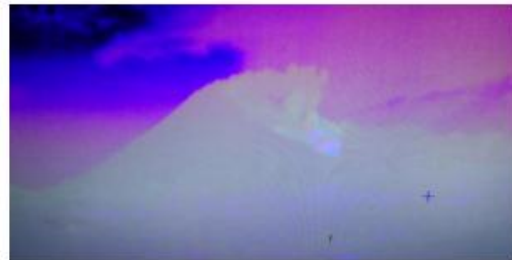
Berdasarkan analisis visual kejadian dan deposit (Gambar 1.a), guguran pada tanggal 29 Januari 2019 pukul 20.17, 20.53, dan 21.14 WIB disimpulkan bahwa kejadian tersebut merupakan awanpanas guguran.

Kronologi kejadian sebagai berikut:

- Kegempaan pada tanggal 29 Januari 2019 periode 00.00-20.00 WIB tercatat *low frequency* 1 kali, multifase 2 kali, hembusan 2 kali, guguran 29 kali, dan tektonik jauh 1 kali.
- Pengamatan guguran lava pijar periode 00.00-20.00 WIB terlihat 9 kali guguran ke arah hulu Kali Gendol dengan jarak luncur 200-700 m.
- Awanpanas guguran pertama teramati pada pukul 20.17 WIB, jarak luncur 1400 m dan durasi 141 detik (Gambar 1.b). Awanpanas guguran kedua terjadi pada pukul 20.53 WIB jarak luncur 1350 m dan durasi 135 detik, dan ketiga terjadi pada pukul 21.41 WIB dengan jarak luncur ± 1100 m dan durasi 111 detik. Semua awanpanas guguran menuju hulu Kali Gendol.
- Akibat kejadian-kejadian awanpanas guguran tersebut hujan abu tipis dilaporkan terjadi di sekitar Kota Boyolali, Kecamatan Musuk, Mriyan, Mojosongo, Teras, Cepogo, Simo, Kabupaten Boyolali dan Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten.



Gambar 1.a. Jejak deposit awanpanas guguran teramati dari kamera CCTV Deles.



Gambar 1.b. Kejadian awanpanas guguran pada tanggal 29 Januari 2019 pukul 20:17 WIB teramati dari kamera thermal Pangukrejo.

Rekomendasi

Sehubungan dengan kejadian awanpanas guguran dengan jarak luncur yang masih relatif pendek, maka tingkat aktivitas Gunung Merapi **ditetapkan pada tingkat Waspada (level II)** dengan rekomendasi sebagai berikut:

1. Masyarakat, khususnya yang berada di Kawasan Rawan Bencana III, diimbau untuk tetap tenang dan beraktivitas seperti biasa, serta selalu mengikuti informasi aktivitas Merapi.
2. Radius 3 km dari puncak G. Merapi agar dikosongkan dari aktivitas penduduk.

Kepala BPPTKG

Hanik Humaida

NIP. 196505231991032002